

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Bersama Mencapai Puncak ini bergerak pada bisnis bidang kuliner yang ada beberapa bentuk rumah makan yang dikenal selama ini adalah Ayam Goreng Nelongso. Selain itu juga membuka rumah makan Geprek Kak Rose dan Segor Sarumpet di berbagai kota besar di Indonesia seperti Surabaya, Malang, Bandung, Yogyakarta, dan Bali. Ayam Goreng Nelongso merupakan rumah makan yang didirikan pada tahun 2013. Rumah makan ini menyajikan menu varian lalapan sebagai sajian utamanya dengan berbagai pilihan sambal. Varian menu lalapan yang disajikan seperti lalapan ayam, bebek, ikan, dan ceker. Ayam Goreng Nelongso sudah sangat terkenal di Kota Malang dan menjadi salah satu favorit bagi para mahasiswa dengan harga yang sangat terjangkau.

Pada era yang semakin maju saat ini, persaingan antar lingkungan ekonomi dan perusahaan industri berubah dengan pesat yang menuntut untuk selalu beradaptasi pada setiap pelaku perusahaan dengan pola perubahan yang ada agar tiap perusahaan tetap kompetitif. Lingkungan kerja adalah salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan. Jika lingkungan pekerjaan tidak nyaman akan dapat menimbulkan tidak semangatnya bekerja. Kondisi lingkungan kerja yang buruk akan berpotensi menjadi penyebab karyawan stres dan sulit berkonsentrasi.

Lingkungan kerja merupakan keadaan di lingkungan sekitar karyawan dalam melakukan pekerjaan, metode kerja, serta pengaturan kerja sebagai kelompok atau individu (Ningrum *et al*, 2021). Kinerja karyawan menjadi tumpuan dan harapan bagi suatu organisasi untuk bisa bersaing serta mempertahankan posisi sebagai suatu organisasi yang berkembang.

Kinerja karyawan sering digunakan sebagai acuan daya saing sebuah perusahaan, dalam menghasilkan kinerja karyawan yang baik perusahaan harus pandai dalam memilih strategi serta melihat aspek yang mempengaruhi.

Budaya organisasi juga merupakan aspek yang membantu keberhasilan kinerja karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Budaya organisasi adalah sistem nilai dan kepercayaan yang diyakini bersama bersangkutan dengan karyawan, struktur organisasi, dan sistem pengawasan untuk menciptakan standar perilaku yang baik (Nurhasanah *et al*, 2022). Budaya organisasi yang diciptakan oleh perusahaan juga merupakan faktor determinan yang mampu mempengaruhi kinerja menjadi naik dan turun. Jika budaya organisasi berjalan dengan baik maka akan mempengaruhi kinerja karyawan. Sebaliknya, jika budaya organisasi tidak berjalan dengan baik maka hal ini menunjukkan ada suatu masalah dalam sistem kinerja karyawan.

Kinerja adalah ukuran seberapa baik atau buruk sebuah organisasi melakukan tugas dan fungsi pentingnya untuk mencapai tujuan, visi dan misi. Kinerja karyawan dapat dilihat dan diukur jika individu atau kelompok karyawan memiliki standar keberhasilan atau standar yang ditetapkan oleh organisasi (Sudarmanto *et al*, 2022). Salah satu kinerja karyawan dapat dilihat dari tingkat kedisiplinannya. Untuk meningkatkan kinerja karyawan tentunya ada dorongan motivasi dari atasan. Motivasi mempengaruhi keinginan untuk bekerja keras dan mencapai hasil yang diinginkan.

Penelitian ini berdasarkan pada pengamatan pada cabang cabang ayam goreng nelongso yang memiliki lingkungan dan budaya organisasi yang dirasa masih kurang terstruktur sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Dengan melalui motivasi kerja diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan di ayam goreng nelongso.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka penelitian ini akan dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Bagaimana budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Bagaimana lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening?
4. Bagaimana budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening.
4. Untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pemahaman tentang faktor-faktor lingkungan kerja yang mempengaruhi kinerja karyawan di industri makanan, khususnya di Ayam Goreng Nelongso. Hasil penelitian dapat

memperkaya pengetahuan akademis tentang lingkungan kerja dan variabel-variabel yang berkontribusi terhadap kinerja karyawan.

- Penelitian ini dapat menyajikan model konseptual yang menghubungkan lingkungan kerja, budaya organisasi, dan kinerja karyawan di Ayam Goreng Nelongso. Model ini dapat menjadi dasar bagi penelitian dan studi lebih lanjut dalam memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut dan bagaimana mereka saling berinteraksi.

2. Manfaat Praktis

- Penelitian ini dapat membantu manajemen dalam memahami faktor-faktor yang dapat membentuk lingkungan kerja yang positif dan kondusif bagi karyawan. Dengan mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan aspek-aspek lingkungan kerja yang relevan, seperti fasilitas, komunikasi, dan dukungan timbal balik.
- Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, perusahaan dapat mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan. Melalui implementasi strategi dan kebijakan yang sesuai, seperti pengakuan atas prestasi, pengembangan karir, dan partisipasi karyawan dalam pengambilan keputusan, perusahaan dapat meningkatkan tingkat keterlibatan dan motivasi karyawan.